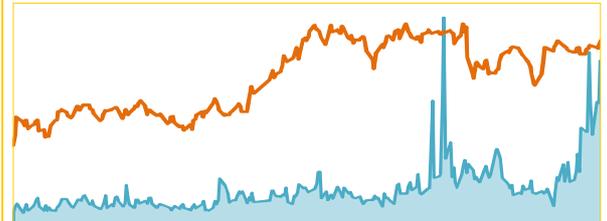


# WEEKLY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division  
Tuesday, February 13, 2017



Dalam sepekan kemarin, IHSG mengalami pelemahan sebesar -123,06 poin atau -1,85% ke level 6.505,76 terimbas oleh indeks pasar Amerika Serikat yang terus melemah. Kekhawatiran akan kenaikan suku bunga The Fed pun semakin mendorong pelemahan IHSG pekan lalu. Hal ini tercermin oleh aksi *Net Sell* investor Asing pada Jumat lalu sebesar Rp1,75 miliar sehingga total *Net Sell* Asing mencapai Rp5,9 triliun selama tahun 2018. Pada Minggu ini kami perkirakan IHSG berpotensi bergerak dalam rentang 6.503-6.590

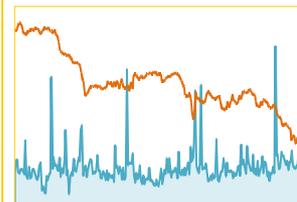


IHSG

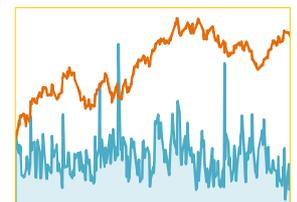
## BURSA EFEK INDONESIA

Closing (02/02/2017)	6.628,82
Closing (09/02/2017)	6.505,76
Perubahan	-123,06 (-1,86%)
Kapitalisasi Pasar (Rp tn) (09/02)	7.236
USD/IDR (2/02/17-09/02/17)	13.428-13.643
Support-Resistance (06/02-10/02)	6.503-6.590

Pada hari Jumat lalu, Indeks *Dow Jones* ditutup melemah yang disebabkan oleh rencana kenaikan suku bunga. Pasar menilai The Fed siap menaikkan suku bunga atau akan menaikannya dengan lebih agresif. Ditambah lagi klaim pengangguran di Amerika Serikat (AS) mencatat jumlah terendah dalam 45 tahun terakhir, dengan total 221.000. Angka ini turun daripada 230.000 pekan sebelumnya. Bursa *Wall Street* bergerak melemah -1331 poin atau -5,22% selama sepekan lalu. Pelemahan tersebut masih terpengaruh oleh perilaku masyarakat yang masih menunggu keputusan The Fed atas kelanjutan dari kenaikan suku bunga.



Dow Jones Index



Hang Seng Index

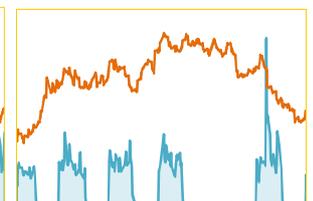
## BURSA GLOBAL

Index	02/02	09/02	+/-	%chg
DJIA	25,521.00	24,190.00	-1331	-5.22%
NASDAQ	7,238.43	6,874.49	-363.94	-5.03%
NIKKEI	23,274.53	21,382.62	-1891.91	-8.13%
HSEI	32,601.78	29,507.42	-3094.36	-9.49%
STI	3,529.82	3,377.24	-152.58	-4.32%

Pada pekan lalu mayoritas bursa Asia mengalami penurunan. Bursa Hong Kong merupakan bursa yang mengalami penurunan terdalam mencapai -9,49%. Sentimen negatif dari pasar global tersebut mempengaruhi amblesnya bursa Asia. Penurunan bursa Jepang dipengaruhi oleh pelemahan dollar AS terhadap yen, yang dianggap sebagai *safe-haven currency*. Pergerakan harga komoditas pada pekan lalu mayoritas melemah. Harga Minyak tertekan cukup dalam sebesar -9,76 disebabkan produksi minyak AS yang melonjak, pelonjakan minyak di AS ini lebih tinggi dari Arab Saudi. Harga CPO yang mengalami kenaikan sebesar +1,86% pekan lalu.



Oil



Gold

## HARGA KOMODITAS

Komoditas	02/01	09/02	+/-	%chg
Nymex US/barrel	65.45	59.06	-6.39	-9.76%
Batubara US/ton	88.40	82.00	-6.40	-7.24%
Emas US/oz	1335.20	1318.00	-17.20	-1.29%
Nikel US/ton	13512.50	12950.00	-562.50	-4.16%
Timah US/ton	21587.50	21057.50	-530.00	-2.46%
Copper US/pound				
CPO RM/ton	2469.00	2515.00	+46.00	+1.86%

Research MNC Securities  
[research@mncsecurities.com](mailto:research@mncsecurities.com)  
(021) 2980 3111 (Hunting)



**“NOTHING HAS CHANGED FUNDAMENTALLY, DOW JONES DOWN JUST A KNEE-JERK REACTION”**

**Wall Street dalam pekan ini**

Adanya kekhawatiran terhadap keputusan The Fed yang akan menaikkan suku bunga lebih agresif menyebabkan kepanikan pasar. Bursa *Wall Street* bergerak melemah -1331 poin atau -5,22% selama sepekan lalu. Wall Street juga turun tajam dipicu kenaikan tajam yield US Treasury. Imbal hasil surat utang AS tenor 10 tahun naik ke level tertinggi empat tahun. Rilis data ekonomi pada pekan ini adalah klaim pengangguran di Amerika Serikat (AS) mencatat jumlah terendah dalam 45 tahun terakhir, dengan total 221.000. Angka ini turun daripada 230.000 pekan sebelumnya.

**Data ekonomi Amerika Serikat yang diumumkan Senin (12/02) - Jumat (16/02)**

**Monday, 12 February 2017**  
**ECONOMIC CALENDER**

- Federal Budget Balance

**Thursday, 15 February 2017**  
**ECONOMIC CALENDER**

- PPI m/m

**Tuesday, 13 February 2017**  
**ECONOMIC CALENDER**

- NFIB Small Business Index

**Friday, 16 February 2017**  
**ECONOMIC CALENDER**

- Building Permits

**Wednesday, 14 February 2017**  
**ECONOMIC CALENDER**

- CPI m/m
- Retail Sales m/m
- Crude Oil Inventories

**PT MARK DYNAMIC INDONESIA (MARK)**

Last Price	Rp1.780
Target Price	Rp2.590

Edwin J. Sebayang  
 (021) 2980 3111 ext. 52233  
 edwin.sebayang@mncgroup.com



**Reasons:**

PER 2018P	30x
PBV 2018P	9x
EPS 2018P	Rp86,33

**PENCAPAIAN KINERJA KUARTAL 3 TAHUN 2017**

- PT Mark Dynamic Indonesia (MARK) yang didirikan tahun 2002 dan mulai produksi tahun 2003 dengan produksi seperti: Nitrile dan latex examination former, Surgical former, Household former, Custom made former terletak diatas lahan ±15,000 square meter berlokasi di Medan Star Industrial Estate, Tanjung Morawa-Sumatera Utara mempunyai 5 pabrik untuk produksi dan 1 pabrik digunakan untuk warehouse dan stuffing;
- PT Mark Dynamics Indonesia adalah produsen terbesar pembuat sarung tangan keramik kesehatan terbesar didunia dimana ditahun 2018 akan memproduksi 540.000 unit dan akan meningkat menjadi 1.000.000 unit per bulan ditahun 2022;
- Selama 14 tahun beroperasi, PT Mark Dynamic Indonesia tidak pernah mengalami kerugian;
- Sepanjang kuartal 3 tahun 2017, penjualan perseroan mencapai Rp 177,79 miliar dimana 94,3% atau setara Rp 167,67 miliar ditujukan untuk ekspor sementara 5,7% atau Rp 10,12 miliar berasal dari domestic dimana penjualan ditahun 2017 meningkat 16% dibandingkan penjualan kuartal 3 tahun 2016 sebesar Rp 153,13 miliar;
- Perkiraan pendapatan yang akan dicapai tahun 2017 sebesar Rp 239,78 miliar;
- Laba bersih yang diperoleh perseroan sepanjang kuartal 3 tahun 2017 sebesar Rp 32,26 miliar atau naik sebesar 113% jika dibandingkan dengan periode sama tahun 2016 sebesar Rp 15,12 miliar;
- Target awal laba bersih tahun 2017 yang direncanakan perseroan sebesar Rp 32 miliar tetapi sudah tercapai di kuartal 3 tahun 2017 sehingga perseroan menaikkan target laba bersih 2017 menjadi Rp 48 miliar (EPS sekitar 63,16 per lembar saham) sementara laba bersih perseroan sepanjang tahun 2016 sebesar Rp 21.16 miliar;

**PROYEKSI PERTUMBUHAN KINERJA TAHUN 2018 DAN 2019:**

- Perkiraan permintaan global sarung tangan keramik kesehatan ditahun 2018 sebesar 251.000.000.000 unit;
- Perkiraan output yang akan diproduksi sepanjang tahun 2018 sebesar 540.000 uni per bulan atau sekitar 6,480,000 unit per tahun;
- Revenue tahun 2018 diperkirakan akan mencapai Rp 310,55 miliar;
- Target laba bersih yang akan diperoleh tahun 2018 sebesar Rp 65,61 miliar dengan perkiraan EPS sekitar Rp 86,33 per lembar saham;
- PE 2018E sekitar 30x
- Perkiraan output yang akan diproduksi sepanjang tahun 2019 sebesar 630.000 unit per bulan atau sekitar 7,560,000 unit per tahun;
- Revenue tahun 2019 diperkirakan akan mencapai Rp 362,31 miliar;
- Target laba bersih yang akan diperoleh tahun 2019 sebesar Rp 71,04 miliar dengan perkiraan EPS sekitar Rp 93,38 per lembar saham;

## MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

### Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples  
yusuf.winoto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

### Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

### I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

### Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

### Gilang Anindito

Property, Construction  
gilang.dhiroboto@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

### Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

### Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette  
yosua.zisokhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52234

### Krestanti Nugrahane

Research Associate  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

### Sukisnawati Puspitasari

Research Associate  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52380

### MNC Research Investment Ratings Guidance

**BUY** : Share price may exceed 10% over the next 12 months

**HOLD** : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

**SELL** : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

**Not Rated** : Stock is not within regular research coverage

## PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16  
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340  
Telp : (021) 2980 3111  
Fax : (021) 3983 6899  
Call Center : 1500 899

### Disclaimer

*This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.*